

BAB III

METODE PENELITIAN

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode sangat diperlukan dalam proses penelitian agar mempermudah penulis untuk melakukan penelitian yang sistematis dan sesuai dengan prosedur, juga menghasilkan tulisan yang baik. Pada bab ini penulis akan membahas hal-hal sebagai berikut :

- A. Populasi dan Sampel
- B. Metode dan Teknik Pengumpulan Data
- C. Prosedur dan Tahap-Tahap Penelitian
- D. Instrumen Penelitian

A. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini yaitu SMP Terbuka Cikole Lembang yang merupakan sekolah binaan dari SMP Negeri 3 Lembang. Lokasi sekolah berada di daerah Lembang, tepatnya di Jalan Lapangan Cikole.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah guru dan siswa-siswi SMP Terbuka Cikole Lembang kelas IX tahun ajaran 2010-2011.

B. Metode dan Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Untuk mencapai keberhasilan dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi, atau tentang kecenderungan yang tengah berlangsung. (Sugiono, 2009 : 56).

Maka dengan metode ini, peneliti berusaha mengumpulkan data sebanyak banyaknya lalu merumuskan secara sistematis dan tertulis.

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif merupakan suatu bentuk penelitian yang dapat memberikan gambaran secara luas diantara faktor-faktor yang saling berkaitan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan metode yang digunakan, maka teknik pengumpulan data yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Pengertian observasi menurut Sutrisno Hadi (Sugiono, 2009 : 203) menyatakan bahwa: “observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan”.

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan terhadap siswa yang melakukan kegiatan proses pembelajaran membuat. Proses pengamatan menggunakan lembar observasi yang mencakup pernyataan-pernyataan berdasarkan aspek perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan hasil pelaksanaan pembelajaran. (lembar observasi dapat dilihat pada lampiran-lampiran halaman 99).

b. Wawancara

Wawancara ialah tanya jawab antara pewawancara dengan yang diwawancara / nara sumber untuk meminta keterangan atau pendapat mengenai suatu hal.

Wawancara berdasarkan cara pelaksanaannya dibagi dua yaitu :

- 1). Wawancara berstruktur adalah wawancara secara terencana yang berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya.
- 2). Wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang tidak berpedoman pada daftar pertanyaan.

Wawancara dilakukan kepada siswa SMP Terbuka Cikole Lembang kelas IX pada tahun ajaran 2010-2011. Wawancara yang dilakukan menggunakan lembar wawancara yang mencakup pernyataan-pernyataan mencakup aspek tanggapan siswa terhadap proses pelaksanaan pembelajaran. (lembar wawancara dapat dilihat pada lampiran-lampiran halaman 99).

c. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan membuat sejumlah daftar pertanyaan tertulis yang ditujukan untuk responden yang menjadi sampel

penelitian. Sebagai sampel adalah siswa-siswi SMP Terbuka Cikole Lembang kelas IX tahun ajaran 2010-2011. Angket yang diajukan kepada siswa berupa pertanyaan-pertanyaan mencakup aspek pelaksanaan pembelajaran. (angket dapat dilihat pada lampiran-lampiran halaman 99).

d. Studi Pustaka dan Dokumentasi

Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data melalui dokumen-dokumen tertulis, gambar-gambar dan bahan-bahan lainnya yang sesuai dengan masalah yang diteliti, berkenaan dengan rumusan permasalahan serta berbagai variabel yang diteliti. Studi pustaka yang digunakan berkaitan dengan buku-buku sumber yang penting dan sesuai dengan aspek yang diteliti, sedangkan dokumentasi yang digunakan berupa foto dari aspek yang diteliti.

C. Prosedur dan Tahap -Tahap Penelitian

Pengolahan data adalah proses menyusun data yang sudah terkumpul dengan sistematis yang baik, langkah ini dilakukan agar data menjadi sesuatu yang diharapkan dari penelitian ini. Selain itu, pengolahan data dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang satu dengan data yang lainnya. Disamping itu penulis juga melakukan verifikasi yaitu proses memeriksa hasil penelitian yang diperoleh, melalui diskusi dengan orang yang ahli untuk mendapatkan pemahaman kebenaran tentang penelitian yang sedang dilakukan.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah dengan mempersiapkan beberapa hal, antara alin :

1. Membuat proposal penelitian yang mengemukakan permasalahan yang diangkat.
2. Mengajukan permohonan izin untuk penelitian, kepada pihak-pihak yang terkait.
3. Mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan untuk memperoleh data melalui wawancara terhadap siswa yang bersangkutan.
4. Mempersiapkan pedoman observasi untuk memperoleh data tertulis.
5. Mengumpulkan data sesuai dengan teknik-teknik pengumpulan data yang sudah ditentukan sebelumnya
6. Mengolah data yang sudah diperoleh.

Selanjutnya, agar proses pengolahan data yang sudah diperoleh dapat diungkapkan dengan baik, maka pengolahan data dilakukan dengan cara menganalisis data melalui beberapa langkah, sebagai berikut :

1. Pengecekan data atau pemeriksaan ulang terhadap kelengkapan data yang terkumpul.
2. Seleksi data dengan memilah-milah data yang dianggap penting untuk penelitian.
3. Klarifikasi data yang dilakukan untuk mempermudah proses pengolahan data dan analisis data yang diperlukan dalam penelitian.
4. Penafsiran data, yaitu kegiatan yang dilakukan setelah data diolah kemudian dilakukan penafsiran serta dihubungkan dengan kegiatan teori.

D. Instrumen Penelitian

Tabel 3.1

KISI KISI INSTRUMEN PENELITIAN
PELAKSANAAN KEGIATAN PEMBELAJARAN MEMBATIK
DI SMP TERBUKA CIKOLE LEMBANG

NO	VARIABEL	ASPEK	INDIKATOR	TEKNIK
1	Perencanaan Pembelajaran Membatik	Perencanaan Pengajaran	Tujuan pengajaran khusus	Observasi
			Bahan belajar	
			Strategi Pembelajaran	
			Media pembelajaran	
			Evaluasi pembelajaran	
2	Profesionalisme Guru	Pelaksanaan Pembelajaran	Kemampuan membuka pelajaran	Observasi dan angket
			Sikap dalam proses pembelajaran	
			Penguasaan guru terhadap bahan ajar	
			Proses kegiatan pembelajaran	
			Penggunaan media pembelajaran	
			Evaluasi pembelajaran	
Kemampuan menutup pelajaran				

3	Pelaksanaan pembelajaran bagi siswa	Hasil pelaksanaan pembelajaran pada siswa	Pengaruh pelaksanaan pembelajaran terhadap tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	Observasi dan angket
4	Pelaksanaan kegiatan pembelajaran membuatik	Tanggapan siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran membuatik	Manfaat pembelajaran membuatik	Observasi dan wawancara
			Hambatan yang dihadapi dalam proses pelaksanaan pembelajaran membuatik	

Penilaian rencana pengajaran dan pelaksanaan pengajaran masing masing aspek diberikan dalam skala (0-4). Penilaian perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran diadaptasi dari buku Panduan Praktek Kependidikan PLP sebagai berikut :

- Nilai 4 (SB/sangat baik), jika semua deskriptor (empat deskriptor/a,b,c,d) tampak.
- Nilai 3 (B/baik), jika hanya tiga deskriptor yang tampak.
- Nilai 2 (S/sedang), jika hanya dua deskriptor yang tampak.
- Nilai 1 (K/kurang), jika hanya satu deskriptor yang tampak.
- Nilai 0 (SK/sangat kurang), jika tidak ada deskriptor yang tampak.